

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Variasi “ungkapan mengingatkan” yang digunakan oleh pembelajar bahasa Jepang yaitu *wasurenaidekudasai*, *wasurenaide*, *wasurenaiyo*, *karitekudasai*, *wasurenaide mottekitene*, *ashita motte wasurenaide*, *ashita motte kitekudasaine*, dan *motte kudasai*.
2. Variasi “ungkapan mengingatkan” yang digunakan oleh pembelajar bahasa Jepang yang ditinjau berdasarkan gender diantaranya sebagai berikut.
  - a. Ungkapan mengingatkan yang digunakan oleh penutur laki-laki kepada laki-laki terdapat enam ungkapan bentuk “*wasurenaidekudasai*” 忘れないでください, lima ungkapan bentuk “*wasurenaide*” 忘れないで, dan satu ungkapan bentuk “*ashita motte kitekudasai*” 明日持ってきてください.
  - b. Ungkapan mengingatkan yang digunakan oleh penutur laki-laki kepada perempuan diantaranya, lima ungkapan bentuk “*wasurenaide*” 忘れないで, empat ungkapan bentuk “*wasurenaidekudasai*” 忘れないでください, dan satu ungkapan bentuk “*ashita motte wasurenaide*” 明日持って忘れないで.

- c. Ungkapan mengingatkan yang digunakan oleh penutur perempuan kepada perempuan diantaranya, lima ungkapan bentuk “*wasurenaidekudasai*” 忘れないでください, empat ungkapan bentuk “*wasurenaide*” 忘れないで, dua ungkapan bentuk “*wasurenaiyo*” 忘れないよ, satu ungkapan bentuk “*wasurenaide mottekite*” 忘れないで 持ってきて, dan dua ungkapan bentuk “*karitekudasai*” 借りてください.
- d. Ungkapan mengingatkan yang digunakan oleh penutur perempuan kepada laki-laki diantaranya, lima ungkapan bentuk “*wasurenaidekudasai*” 忘れないでください, empat ungkapan bentuk “*wasurenaide*” 忘れないで, dan satu ungkapan bentuk “*mottekudasai*” 持ってください.
3. Strategi yang digunakan pembelajar dalam ungkapan mengingatkan ditinjau berdasarkan gender diantaranya sebagai berikut.
- a. Strategi yang digunakan oleh penutur laki-laki kepada laki-laki yang telah dikategorisasikan menggunakan formula semantik model Xu (2007) diperoleh 11 bentuk ujaran meminta informasi dan mengonfirmasi, 12 bentuk ujaran yang lazim digunakan untuk mengajukan permohonan, empat bentuk ujaran yang mengurangi hambatan permohonan dengan memberika batasan, empat bentuk ujaran yang memperkuat ingatan mitra tutur, sembilan bentuk

respons berupa sahutan terhadap ujaran sebelumnya, dan 10 bentuk jawaban terhadap pertanyaan mitra tutur.

- b. Strategi yang digunakan oleh penutur laki-laki kepada Perempuan yang telah dikategorisasikan menggunakan formula semantik model Xu (2007) diperoleh 10 bentuk ujaran meminta informasi dan mengonfirmasi, 10 bentuk ujaran yang lazim digunakan untuk mengajukan permohonan, empat bentuk ujaran yang mengurangi hambatan permohonan dengan memberika batasan, lima bentuk ujaran yang memperkuat ingatan mitra tutur, enam bentuk respons berupa sahutan terhadap ujaran sebelumnya, dan dua bentuk jawaban terhadap pertanyaan mitra tutur.
- c. Strategi yang digunakan oleh penutur Perempuan kepada Perempuan yang telah dikategorisasikan menggunakan formula semantik model Xu (2007) diperoleh lima bentuk ujaran meminta informasi dan mengonfirmasi, 13 bentuk ujaran yang lazim digunakan untuk mengajukan permohonan, enam bentuk ujaran yang mengurangi hambatan permohonan dengan memberika batasan, lima bentuk ujaran yang memperkuat ingatan mitra tutur, tujuh bentuk respons berupa sahutan terhadap ujaran sebelumnya, dan 11 bentuk jawaban terhadap pertanyaan mitra tutur.

- d. Strategi yang digunakan oleh penutur Perempuan kepada laki-laki yang telah dikategorisasikan menggunakan formula semantik model Xu (2007) diperoleh enam bentuk ujaran meminta informasi dan mengonfirmasi, 10 bentuk ujaran yang lazim digunakan untuk mengajukan permohonan, satu bentuk ujaran yang mengurangi hambatan permohonan dengan memberika batasan, dua bentuk ujaran yang memperkuat ingatan mitra tutur, enam bentuk respons berupa sahutan terhadap ujaran sebelumnya, dan enam bentuk jawaban terhadap pertanyaan mitra tutur.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang didapat, peneliti memiliki saran dengan tujuan dan maksud dapat membantu pengembangan penelitian selanjutnya. Agar dapat mengidentifikasi ungkapan mengingatkan oleh penutur bahasa Jepang asli, untuk penelitian selanjutnya data sebaiknya diperoleh dari penutur bahasa Jepang asli dikalangan mahasiswa. Selain itu untuk penelitian selanjutnya bisa mengkaji ungkapan yang diteliti misalkan ungkapan lain selain ungkapan mengingatkan.